

EFEKTIVITAS DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN ESSANG KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Regina J Alanos¹, Daisy S M Engka², Wensy F I Rompas³.
^{1,2,3}*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universita Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: alanosregina@gmail.com*

ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat merupakan tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan di Indonesia yang meliputi kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya terutama di wilayah perdesaan. Untuk itu perlu adanya andil dari pemerintah pusat maupun daerah dalam penyaluran dan pengelolaan anggaran atau Dana Desa secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas pemanfaatan Dana Desa serta bagaimana dampaknya secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder Dana Desa tahun 2015 sampai tahun 2020 dan data primer yang diambil secara langsung melalui koesioner. Dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Desa yang ada di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud secara efektif dengan nilai 90-100 persen yang menyatakan bahwa Dana Desa memiliki tingkat efektivitas serta memiliki dampak yang positif secara langsung kepada masyarakat dikecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud.

KataKunci :Dana Desa dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Community welfare is a benchmark in assessing the success of development in Indonesia which includes the condition of meeting the material, spiritual and social needs of citizens so that they can live properly and be able to develop themselves, so that they can carry out their social functions, especially in rural areas. For this reason, it is necessary to have a share from the central and regional governments in the distribution and management of the budget or Village Fund effectively. This study aims to determine the effectiveness of the use of the Village Fund and how it directly impacts the level of community welfare in Essang District, Talaud Islands Regency. The data used in this study is in the form of secondary data from the 2015 to 2020 Village Funds and primary data taken directly through a questionnaire. And the analysis used is descriptive statistical analysis. Based on the results of this study, it shows that the Village Funds in Essang District, Talaud Islands Regency are effective with a value of 90-100 percent which states that Village Funds have a level of effectiveness and have a direct positive impact on the community in Essang District, Talaud Islands Regency.

Keywords:Village Fund and Community Welfare Level

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat merupakan tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan di Indonesia. Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Namun realita yang terjadi dalam pembangunan di Indonesia saat ini adalah adanya masalah kesejahteraan masyarakat yang belum merata baik secara materil maupun spiritual serta masalah kesenjangan pembangunan antar desa, antar wilayah dan antar kota. Untuk mengatasi masalah tersebut pada era pemerintahan Presiden Joko Widodo menerapkan paradigma membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat sebagai subjek dari pembangunan.

Kecamatan Essang adalah salah satu kecamatan yang terletak di pulau Karakelang kabupaten kepulauan Talaud . Dari segi kehidupan mata pencaharian masyarakat didominasi oleh petani, walaupun letak geografis Kecamatan Essang berada dipesisir pantai, namun masyarakat yang ada lebih cenderung memilih bercocok tanam sebagai sumber mata pencaharian dibandingkan menjadi nelayan. Sejak tahun 2015 Kecamatan Essang telah menerima bantuan pemerintah melalui penyaluran Dana Desa berdasarkan wilayah seluas 94,26 km² yang terdiri dari 8 Desa dengan Jumlah penduduk adalah 3.935 jiwa dan memiliki angka kemiskinan sebesar 2.385 jiwa. Besaran dan rincian Dana Desa tersebut dapat kita lihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 1 Jumlah besaran Target dan Realisasi Dana Desa di Kecamatan Essang

No.	Desa	Tahun	Dana Desa (Target)	Dana Desa (Realisasi)
1.	Essang	2015	238.500.000,-	237.340.000,-
		2016	600.450.000,-	594.751.000,-
		2017	623.964.000,-	623.562.000,-
		2018	668.863.600,-	655.523.000,-
		2019	715.625.000,-	712.638.000,-
		2020	720.060.000,-	713.296.000,-
2.	Lalue	2015	288.310.800,-	268.560.000,-
		2016	610.632.000,-	608.328.000,-
		2017	645.900.000,-	645.763.000,-
		2018	689.400.000,-	682.850.000,-
		2019	735.835.000,-	734.425.000,-
		2020	770.000.000,-	757.303.000,-
3.	Bulude	2015	236.000.000,-	235.746.000,-
		2016	610.970.000,-	609.624.000,-
		2017	680.500.000,-	678.346.000,-
		2018	790.000.100,-	782.161.000,-
		2019	818.120.000,-	817.132.000,-
		2020	1.011.085.000,-	1.002.224.000,-
4.	Maririk	2015	266.090.000,-	265.817.000,-
		2016	598.000.000,-	595.698.000,-
		2017	678.500.000,-	675.845.000,-
		2018	705.000.000,-	704.278.000,-
		2019	750.000.000,-	749.647.000,-
		2020	849.000.000,-	831.599.000,-
		2015	235.900.000,-	232.547.000,-

5.	Bulude Selatan	2016	600.000.000,-	599.369.000,-
		2017	625.000.100,-	624.758.000,-
		2018	650.000.000,-	654.841.000,-
		2019	710.900.000,-	706.646.000,-
		2020	721.050.000,-	717.081.000,-

Sumber data : Kepala desa 2020

Dalam pengelolaan Dana Desa, pemerintah desa Kecamatan Essang ternyata masih memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu, hal ini disebabkan oleh karena kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki desa di kecamatan Essang pada umumnya masih sangat rendah serta sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, sehingga mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, yang pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas, dan pekerjaan (Wasistiono dan Tahir 2006:96), oleh karena itu sebagai lembaga yang memiliki garis koordinasi secara struktural dengan pemerintah desa maka Badan Permusyawaratan Desa (BPD) diharapkan dapat mewakili masyarakat untuk melakukan pengawasan kepada perangkat desa agar dapat mengelola Dana Desa secara efektif serta bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat (Ferina, Burhanuddin, dan Lubis 2016). Desa tidak hanya sekedar jadi obyek pembangunan tetapi sekarang menjadi subyek untuk membangun kesejahteraan (Mondong 2013).

Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui efektivitas Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Essang kabupaten kepulauan Talaud.
2. Mengetahui Dampak Program Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Essang kabupaten kepulauan Talaud.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pembangunan

Secara umum istilah pembangunan adalah suatu proses untuk melakukan perubahan. Pembangunan itu sendiri berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dimana pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat menjadi syarat utama pembangunan. Menurut Schumpeter (Suryana, 2000), pembangunan ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis atau gradual, tetapi merupakan perubahan yang spontan dan tidak terputus-putus.

Pengertian Efektivitas

Secara etimologi kata efektivitas berasal dari kata efektif, dalam bahasa inggris effectiveness yang artinya berhasil. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003 : 284).

Pengertian Dana desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pengalokasian Dana Desa

1. Dana desa setiap kabupaten/kota di alokasikan berdasarkan perkalian antara jumlah desa disetiap kabupaten/kota dan rata-rata dana desa setiap provinsi.

2. Rata-rata Dana Desa setiap provinsi dialokasikan berdasarkan jumlah desa dalam provinsi yang bersangkutan serta jumlah penduduk kabupaten/kota, luas wilayah, angka kemiskinan, dan tingkat kesulitan geografis kabupaten/kota.
3. Jumlah penduduk, luas wilayah, dan angka kemiskinan dihitung dengan bobot : 30% untuk jumlah penduduk , 20% untuk luas wilayah, dan 50% untuk angka kemiskinan.
4. Tata cara pembagian dan penetapan besaran Dana Desa setiap desa ditetapkan dengan peraturan bupati/walikota yang disampaikan kepada Menteri dengan tembusan gubernur.

Penggunaan Dana Desa

[Permendesa no. 19 Tahun 2017](#) berisi tentang ketentuan prioritas penggunaan Dana Desa untuk tahun 2018. Prioritas Penggunaan Dana Desa 2018 diutamakan untuk 4 Program Unggulan Kemendesa, yaitu kegiatan produk unggulan Desa atau kawasan perdesaan (PRUKADES), [BUM Desa](#) atau BUM Desa Bersama, embung, dan Sarana Olahraga Desa. Dalam Permendesa ini, juga diatur apa-apa saja program yang yang pelaksanaannya dapat dibiayai dengan Dana Desa. Program-program ini terbagi menjadi dua bidang, yaitu bidang Pembangunan Desa dan bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat terbentuk melalui proses relasi yang kontinyu antara individu dengan individu, individu dengan kelompok. Interaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam waktu lama menghasilkan perasaan kebersamaan. Disamping itu, interaksi sosial juga menghasilkan beberapa pola hubungan bersama, nilai yang diakui bersama serta institusi sosial. Berbagai nilai dan institusi sosial tersebut dapat menjadi instrumen bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan lebih baik. Dengan demikian, kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan Negara. Dalam perkembangan pemikiran pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan itu bukan hanya berupa modal fisik, sumber alam dan finansial, melainkan juga modal sosial Soetomo (2014:1).

Pengukuran Kesejahteraan Masyarakat

Konsep dan pengukuran tingkat kesejahteraan masyarakat yang selama ini berkembang dan digunakan oleh beberapa Negara senantiasa menggunakan ukuran yang bersifat multi-dimensial. Berikut adalah beberapa konsep pengukuran kesejahteraan yang digunakan oleh Negara-negara maju di dunia hingga saat ini yakni : Human development index (HDI), Gross Nasional Happiness, Index Quality of Life, Prosperity Index, The Better Life Index, The Economic Well-being Index (EWI), Index of Happiness (Index kebahagiaan), Human Wellbeing Index (HWI)

Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah: Tingkat pendapatan keluarga, Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan, Tingkat pendidikan keluarga, Tingkat kesehatan keluarga, Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Penelitian Terdahulu

Nova Sulastr (2016), menganalisis tentang Efektivitas pengelolaan ADD dalam meningkatkan pembangunan fisik desa lakapodo kecamatan watopute kabupaten muna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan ADD belum sesuai dengan prinsip pengelolaan dan tujuan ADD yang mengutamakan transparansi informasi kepada masyarakat sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan.

Azwardi Sukanto (2014), menganalisis tentang Efektivitas ADD dan kemiskinan di provinsi Sumatra selatan. Hasil regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang negative antara ADD terhadap kemiskinan demikian juga hasil simulasi ADD minimal 10% terhadap kemiskinanpun menunjukkan hubungan negative

2. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai efektivitas dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Essang kabupaten Kepulauan Talaud didasarkan pada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber/objek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui hasil studi keputusan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2020 sampai pada tanggal 10 November 2020 dengan lokasi penelitian dilaksanakan di 5 Desa Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud yaitu :Desa Lalue, Desa Essang, Desa Bulude, Desa Maririk, Desa Bulude Selatan

Metode Analisis

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan analisis data efektivitas yaitu menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasi keuangan Dana Desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill (*Abdul Hakim,2002*).

Analisis yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas Dana Desa pada 5 Desa di Kecamatan Essang menggunakan rumus sebagai berikut (*LPJ Keuangan desa Lembean/Depdagri no.690.900.327*):

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran Dana Desa}}{\text{Target Anggaran Dana Desa}} \times 100\%$$

Efektivitas suatu organisasi dikatakan baik apabila rasio yang dicapai minimal 90% sampai dengan 100% tetapi alangka baik lagi jika organisasi tersebut mampu memperoleh lebih besar dari itu, adapun kriteria rasio efektivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk memudahkan dalam memberikan kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis efektivitas. Adapun rasio efektivitas yang digunakan *Depdagri, Kemendagri no 690.900.327* yaitu :

1. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya diatas 100% dapat dikatakan sangat efektif.
2. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 90-100% dapat dikatakan efektif.
3. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 80-89% dapat dikatakan cukup efektif.
4. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 60-79% dapat dikatakan kurang efektif.
5. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya <60% dapat dikatakan tidak efektif.

3. HASIL PENELITIAN

Dampak Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Essang

Dana Desa secara ideal diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka kemiskinan di desa. Hal tersebut didasarkan pada manfaat dana desa yang digunakan untuk membangun sejumlah infrastruktur desa seperti jalan desa, jalan pertanian membangun usaha desa dan lainnya sehingga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dana Desa yang diberikan pemerintah pusat digunakan untuk berbagai program pembangunan tersebut diatas memiliki standar kecukupannya sendiri di masing-masing desa. Dalam diagram dibawah ini dapat dilihat pada diagram 4.1 bahwa 92% dari jumlah responden menyatakan anggaran dana desa yang diberikan sangat cukup untuk membiayai program pembangunan pemerintah desa dikecamatan Essang yang telah disusun sebelumnya, dan 8% dari jumlah responden menyatakan anggaran yang diberikan cukup untuk desanya.

Pengaruh Tingkat Pendidikan (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Uji analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan model Regresi Linier. Analisis regresi adalah metode dalam statistika yang lazim digunakan di berbagai penelitian ataupun pengolahan angka. Pada dasarnya dalam menganalisis regresi lebih berfokus pada hubungan satu variabel yang dikenal dengan variabel yang diterangkan dan satu variabel lagi yang bermakna sebagai menerangkan. Jadi pada dasarnya dalam analisis regresi linier sederhana menjelaskan dua variabel yang saling berpengaruh satu sama lain yaitu variabel bebas dan terikat (Gujarati dalam Syilfi et all, 2012). Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga menggunakan 2 variabel yakni Variabel bebas (x) sebagai simbol dari Tingkat Pendidikan dan variable terikat (y) sebagai Tingkat Kesejahteraan. Berikut merupakan hasil analisis dari uji regresi liniernya.

Berdasarkan tabel Model Summary dapat di ketahui besarnya pengaruh variable pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat ialah sebesar .332 atau 33,2%. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar .000 angka $.000 < .05$ Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sedangkan H0 di tolak, artinya adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan pada masyarakat di kecamatan Essang.

Variables Entered/Removed^a

	Variables Entered	Variables Removed	Method
	pendidikan ^b		Enter

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

b. All requested variables entered.

Model Summary

	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
	,332	,325		8,826

a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan

ANOVA^a

	Sum of Squares		Mean Square		
Regression	63108185547785,590		63108185547785,590		
Residual	126867214452214,420		1294563412777,698		
Total	189975400000000,000				

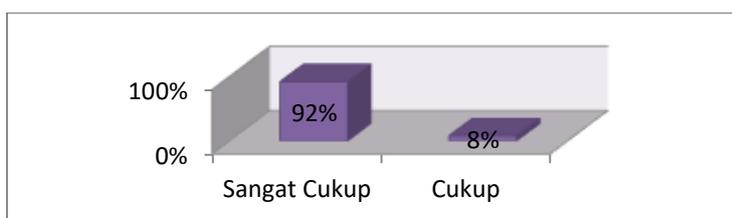
Ident Variable: kesejahteraan masyarakat
 Factors: (Constant), tingkat pendidikan

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	1518181,818	242577,393			,000
pendidikan	1917715,618	274664,811	,576	6,982	

Ident Variable: kesejahteraan masyarakat

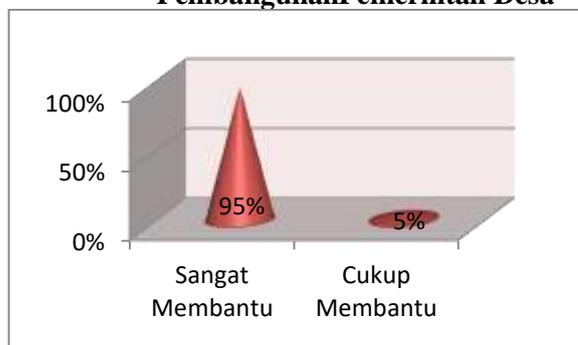
Diagram 1
Jawaban Responden tentang Kecukupan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Pemerintah Desa



Sumber: Data diolah, 2019

Manfaat dana desa pada akhirnya bertujuan untuk pembangunan masyarakat desa kecamatan Essang sehingga keberadaan dana desa menjadi anggaran yang penting untuk terus dialokasikan oleh pemerintah pusat. Sebanyak 95% dari jumlah responden menyatakan bahwa dana desa sangat membantu pelaksanaan program pembangunan pemerintah desa kecamatan Essang dan sebanyak 5% menyatakan bahwa anggaran tersebut cukup membantu dapat dilihat dalam diagram berikut:

Diagram 2
Jawaban Responden Tentang Dana Desa Dapat Membantu Pelaksanaan Program Pembangunan Pemerintah Desa



Sumber: Data diolah, 2019

Pembahasan

Berdasarkan kriteria rasio efektifitas, pengelolaan dana desa pada 5 desa di Kecamatan Essang dari tahun 2015-2019 berada pada kategori efektif, karena tingkat efektifitasnya berada pada angka 90-100%. Hal ini sesuai dengan kriteria rasio efektifitas.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dana desa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di semua desa yang menjadi sampel penelitian di kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud diantaranya di desa Essang, Desa Lalue, Desa Bulude, Desa Bulude Selatan, dan Desa Maririk Hasil penelitian ini cocok dengan teori Mosher (1987), yang berpendapat bahwa hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Dengan tersedianya dana desa maka berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lancar dan dengan meningkatkan aktivitas ekonomi tersebut mampu meningkatkan penghasilan dan pendapatan masyarakat.

Selain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, penyaluran dana desa juga mampu meningkatkan pendidikan masyarakat, sesuai teori Todaro dan Stephen C. Smith (2006), yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik, diantaranya peningkatan pendidikan. Dengan adanya penyaluran dana desa oleh pemerintah, tingkat pendidikan masyarakat desa di kecamatan Essang pun semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya sarana-sarana pendidikan dan sekolah yang dibangun seperti pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Dengan meningkatnya pendidikan masyarakat desa di kecamatan Essang maka mampu menunjang dalam perkembangan desa dilihat dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat.

Peningkatan kesehatan masyarakat desa kecamatan Essang juga merupakan salah satu dampak dari penyaluran dana desa. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pemenuhan kebutuhan dasar untuk pengembangan pos kesehatan desa, polindes dan posyandu yang ada di kecamatan Essang. Hasil penelitian ini sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang tersebut di atas dapat kita cermati bahwa salah satu ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan kesehatan.

Penyaluran dana desa oleh pemerintah ternyata mampu menyerap tenaga kerja di semua desa yang menjadi sampel penelitian di kecamatan Essang kabupaten kepulauan Talaud diantaranya di desa Essang, Desa Lalue, Desa Bulude, Desa Bulude Selatan, dan Desa Maririk Hal ini dapat dilihat melalui pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan jalan desa, pembangunan jalan produksi desa, pengembangan ternak secara kolektif, pembangunan dan pemeliharaan air bersih berskala desa dan sarana prasarana lainnya yang banyak menyerap tenaga kerja sehingga berpengaruh pada tingkat pendapatan masyarakat desa di kecamatan Essang semakin meningkat.

Pemerintah perlu melaksanakan sosialisasi kepada seluruh masyarakat desa dalam hal penyaluran dana desa sehingga dapat meminimalisir penyelewengan penggunaan dana desa. Dengan demikian dana desa dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai tujuan penggunaan dana desa yaitu untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2018 yang mencakup tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.

Hasil evaluasi secara langsung menyatakan bahwa dana desa mampu memberikan peningkatan terhadap tingkat pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat, menyerapan tenaga kerja serta mampu meningkatkan pembangunan desa di kecamatan Essang, dari hasil evaluasi ini dapat diduga bahwa dana desa yang ada di masing-

masing desa yaitu di desa Essang, Desa Lalue, Desa Bulude, Desa Bulude Selatan, dan Desa Maririk, mampu menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat ditinjau dari sisi pendapatan, pendidikan, kesehatan dan tenaga kerja.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa

Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian saya terhadap Dana Desa khususnya di desa Essang, Desa Lalue, Desa Bulude, Desa Bulude Selatan, dan Desa Maririk kecamatan Essang, menunjukkan tingkat efektivitasnya berada pada angka 90-100%. Hal ini berarti bahwa dana desa yang disalurkan oleh pemerintah di kecamatan Essang berjalan dengan efektif.
2. Dari hasil penelitian saya melalui penyebaran kuesioner, responden yang ada di di desa Essang, Desa Lalue, Desa Bulude, Desa Bulude Selatan, dan Desa Maririk di kecamatan Essang menyatakan bahwa efektivitas dana desa yang disalurkan pemerintah di kecamatan Essang ternyata mampu memberikan dampak secara langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Essang melalui peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan pendidikan masyarakat, peningkatan kesehatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja yang dapat menekan angka pengangguran, di iringi pelaksanaan program sosialisasi penyaluran dana desa yang berjalan dengan baik sehingga dana desa dapat di manfaatkan dengan baik sesuai tujuan penggunaannya.

Saran

1. Bagi pemerintah desa

Penyaluran dana desa merupakan salah satu program pada era pemerintahan Presiden Joko Widodo yang menerapkan paradigma membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat sebagai subjek dari pembangunan maka diharapkan kepada kepala desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) untuk mampu memahami tujuan dari pemerintah pusat agar pembangunan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Bagi masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan kepada masyarakat agar selalu aktif mendukung program pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan yang member dampak terhadap peningkatan pendapatan, peningkatan pendidikan, peningkatan kesehatan, dan penyerapan tenaga kerja sehingga kesejahteraan masyarakat yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim**,2002. *Buku Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Abidin, Yunus**. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lukas Menkhoff**/2009. *Village Funds and Access to Finance In Rural Thailand*
- Mahmudi**, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP. YKPN

- Marjo Paavola/2012.** *The impact of village development funds on community welfare in the lao people's democratic republic*
- Nova Sulastri/2016.** *Efektivitas pengeloaan ADD dalam meningkatkan pembangunan fisik desa lakapodo kecamatan watopute kabupaten muna*
- Kumorotomo, Wahyudi.** 2005. *Etika Administrasi Negara*. PT Raja Grafindo Persada.
- LPJ Keuangan desa Lembean/Depdagri no.690.900.327*
- Permendes Nomor 19 Tahun 2017 berisi tentang *ketentuan prioritas penggunaan Dana Desa untuk tahun 2018*.
- Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2018 yang mencakup tentang *Prioritas Penggunaan Dana Desa*.
- Rahma Yulita/2016.** *Efektivitas pelaksanaan penggunaan ADD di desa Setako Raya kecamatan Peranap kabupaten Indra Giri Hulu*
- Rani Eka Diansari/2013.** *Analisa implementasi ADD kasus seluruh desa di kecamatan kledung kabupaten temanggung tahun 2013*
- Ratih Nur Pratiwi/2015.** *Pengelolaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat desa (studi kasus pada desa wonorejo kecamatan singosasri kabupaten malang)*
- Robbins, Stepen P. dan Coulter, Mary.** 2010. *Meanajemen* Edisi Kesepulu. Jakarta.
- Sigian, S. P.** 2002. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Citra Utama.
- Sigit, Soehardi.** 2003. *Esensi Perilaku Organisasi*. Penerbit Lukman Offset.
- Sumaryadi,** 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Suryana.** 2000. *Ekonomi Pembangunan : Problematika dan Pendekatan*, cetakan pertama, Jakarta.
- Tahir, Arifin.** 2006. *Kebijakan Publik* Jakarta: Rineka Cipta
- Todaro, Michael. P.** 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang *Kesejahteraan Masyarakat*.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Bab IX tentang *pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan*